

YouTube-Based Audio Visual Media Analysis as a Tool for Learning Arabic at MTS Al-Abror Sidoarjo

[Analisis Media Audio Visual Berbasis YouTube Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo]

Jamila¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: jamila16120@gmail.com¹⁾, farikh@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *Choosing the right and effective media for students to use in conveying their learning is a challenge for teachers. The aim of this research is to find out how YouTube audio-visual media is used in teaching Arabic at MTS Al-Abror Sidoarjo and to find out the obstacles encountered when using YouTube audio-visual learning media in teaching Arabic at MTS Al-Abror Sidoarjo. This research uses a qualitative approach which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And data collection uses interview, observation and documentation techniques. The research conclusion is that using YouTube in learning Arabic is an effective way to understand the material. The strategy implemented is an effort to support the learning process, including the use of YouTube audio-visual content. Even though it is only used as additional teaching material, this activity is quite effective in helping students understand Arabic language material.*

Keywords – Learning Media; Audio Visual; Youtube; Arabic

Abstrak. *Memilih media yang tepat dan efektif digunakan siswa dalam menyampaikan pembelajarannya merupakan tantangan bagi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media audio visual YouTube digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo dan mengetahui hambatan yang ditemui ketika menggunakan media pembelajaran audio visual YouTube dalam pengajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan cara efektif dalam memahami materi. Strategi yang diterapkan merupakan upaya untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan konten audio visual YouTube. Meski hanya digunakan sebagai bahan ajar tambahan, kegiatan ini cukup efektif membantu siswa memahami materi bahasa Arab.*

Kata Kunci – Media pembelajaran; Audio visual; Youtube; Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan hubungan internasional, pendidikan bahasa Arab menjadi semakin penting seiring dengan semakin luasnya cakupan komunikasi saat ini, apalagi maraknya media sosial yang dapat menghubungkan semua orang melalui internet. Selain itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting di beberapa negara, bahkan disebut sebagai bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).[1] Fakta ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab dengan lancar sangatlah penting bagi berbagai organisasi, termasuk diplomat, pelaku bisnis, jurnalis, dan akademisi. Keterampilan berbahasa dapat diperoleh melalui proses pembelajaran Bahasa.[2] Bahasa merupakan cermin cara berfikir dan media penyampaian gagasan dan konsep. Pendidikan bahasa Arab dapat menjadi alat yang berguna bagi guru dan praktisi untuk menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas tinggi dan mudah diakses.[3]

Karena terbatasnya akses terhadap sumber belajar dan tutor berkualitas tinggi, pengajaran bahasa Arab menjadi suatu tantangan bagi guru.[4] Pada saat ini, pendidikan bahasa Arab sangatlah penting. Untuk itu diperlukan bahan pembelajaran interaktif yang merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran. Pemanfaatan media sosial dapat membantu siswa menjadi lebih bersemangat ketika mempelajari bahasa lain, khususnya bahasa Arab. Salah

salah satu sumber yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah video YouTube, karena merupakan media audio dan visual yang dapat digunakan guru sebagai alat atau sarana pembelajaran bahasa Arab.[5] Pasalnya Platform media sosial seperti YouTube kini menjadi semakin populer di kalangan generasi milenial. Masyarakat umum sangat menyukainya karena kemudahan aksesnya dan tidak adanya pembayaran saat menggunakan aplikasi ini.[6]

Tidak hanya sebagai hiburan, aplikasi audio visual ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, khususnya untuk pengajaran bahasa Arab di dunia modern. Belajar bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual akan menjadi hal yang menarik. Pemanfaatan teknologi ini bisa membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran bahasa Arab.[7] Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dalam banyak hal. Teknologi juga telah membantu meningkatkan pendidikan.[8] Era globalisasi telah menjadikan manusia tidak bisa dipisahkan dari teknologi. Teknologi memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan.[9]

Salah satu teknologi yang berkembang pesat di era ini adalah berkembangnya jaringan internet di seluruh dunia yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Semakin banyaknya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada segala aspek kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan oleh majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang efektivitas tujuan pendidikan.[10]

Selain itu, faktor lain yang menghambat efektivitas proses pembelajaran adalah interaksi dengan lingkungan yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, mata pelajaran, bahan pembelajaran berupa buku, video, audio, dan lainnya.[11] YouTube dapat dibuka melalui HP yang mudah dibawa-bawa dan dapat digunakan untuk tujuan pendidikan.[12] YouTube juga merupakan salah satu sumber multimedia interaktif yang digunakan oleh guru dalam pengajaran bahasa Arab. Media pembelajaran sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan prestasi akademiknya, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.[13]

Sumber dan media pembelajaran bahasa Arab yang utamanya terdiri dari konten audio visual di YouTube, terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi, semangat, dan kemahiran berbahasa Arab siswa.[14] Terdapat perbedaan mencolok antara kinerja dan minat siswa yang menggunakan film dokumenter audio visual YouTube dan mereka yang tidak diajarkan menggunakan media tersebut.[15] Oleh karena itu, dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, metode pengajaran harus menarik dan mengasyikkan sehingga memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan cara ini, guru dapat menggunakan teknologi sebagai sarana pengajaran sambil mengembangkan rencana pembelajaran yang komprehensif. Salah satu kegiatan pendidikan terpenting yang perlu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pengajaran bahasa Arab. Menurut Salamah & Supriyatno, media pendidikan dipilih sebagai salah satu sarana keberhasilan proses pembelajaran karena penggunaan fasilitas pembelajaran yang inovatif dapat memberikan rangsangan terhadap minat siswa ketika mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran.[16]

Dengan demikian, dengan menggunakan fasilitas pembelajaran audio visual YouTube diharapkan akan memfasilitasi akses siswa terhadap materi pelajaran dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. MTS Al-Abror Kecamatan Sidoarjo merupakan salah satu dari sedikit madrasah yang mulai memanfaatkan materi audio visual dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu materi pembelajaran yang tersedia di MTS Al-Abror Sidoarjo adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini masih minim peminat di kalangan pelajar, karena kosa kata yang agak susah dan penyambungan kalimat yang sulit. Proses pembelajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror sudah menggunakan beberapa media yang mendukung salah satunya yaitu YouTube, yang dapat membuat para siswa lebih tertarik dan aktif dalam pelajaran tersebut. Dan dengan adanya media YouTube dapat memudahkan mereka dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien bila materi audio visual digunakan sebagai sarana pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mahmuda yang menyatakan penggunaan fasilitas belajar audio visual untuk memudahkan proses pembelajaran keterampilan bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan meningkatkan motivasi dan semangat mereka.[17] Adapun penelitian Sultan bertajuk "Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan YouTube". Latihan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Inggris dan juga berhasil menginformasikan siswa bahwa video YouTube dapat digunakan lebih dari sekedar untuk menonton anime dan video lainnya saja, akan tetapi mereka juga dapat menggunakan dalam proses pengajaran.[18] Selain itu, hal ini terkait dengan penelitian Nugrawiyati tentang media audio visual dan merupakan metode yang digunakan untuk belajar bahasa Arab kepada siswa karena guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengakses website yang terhubung dengan bahan ajar dengan mudah dan menarik.[19]

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin mengetahui pemanfaatan penggunaan media YouTube seperti yang kita ketahui hanya sebagai media hiburan bagi siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar bahasa Arab. Dengan adanya media YouTube

akan mampu memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa di MTS Al-Abror Sidoarjo. Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Media Audio Visual Berbasis YouTube Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo”. Kehadiran media YouTube akan mampu memberikan wawasan terhadap hasil belajar siswa di MTS Al-Abror Sidoarjo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan konten video YouTube untuk pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTS Al-Abror Sidoarjo? Dan apa saja hambatan-hambatan yang ditemui pada saat penggunaan materi pembelajaran audio visual untuk pembelajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo? Kemudian tujuan yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana media audio visual YouTube digunakan dalam pengajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui hambatan yang ditemui ketika menggunakan media pembelajaran audio visual YouTube dalam pengajaran bahasa Arab.

II. Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan untuk menjelaskan secara jelas peristiwa-peristiwa subjek penelitian disebut metode analisis kualitatif. Informasi berasal dari data statis dan dinamis.[20] data yang menggunakan analisis data induktif dan lebih menekankan proses daripada hasil akhir. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan penulis untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan dan masuk akal mengenai fakta-fakta suatu peristiwa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII MTS Al-Abror Sidoarjo serta guru pengajar Bahasa Arab, observasi atau pengamatan secara langsung di kelas, serta dokumentasi seperti foto, video, maupun rekaman suara dengan sumber data yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terstruktur, dokumentasi kegiatan, dan wawancara. Teknik Wawancara yaitu peneliti mengamati secara langsung aktivitas siswa serta pendekatan guru dalam memanfaatkan media audio visual pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTS Al-Abror Sidoarjo. Setiap indera digunakan untuk mengidentifikasi suatu hal tertentu dalam teknik observasi. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis YouTube di kelas VII MTS Al-Abror Sidoarjo pada tahap pendahuluan sebelum melaksanakan pembelajaran. Selain observasi dan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data melalui dokumen seperti buku, jurnal kegiatan, surat, dan lain sebagainya. Data dokumen ini dapat digunakan untuk menggambarkan fakta sejarah. Untuk menganalisis seluruh materi dan menghindari kehilangan detail penting yang sulit dipahami, peneliti perlu memiliki pola pikir kritis. Lalu, untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga komponen teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pemanfaatan konten audio visual YouTube untuk tujuan pendidikan merupakan alat pembelajaran elektronik yang memanfaatkan audio yang dipadukan dengan grafik bergerak. Maka yang paling menarik menurut penulis dalam penggunaan konten audio visual YouTube di sini adalah bagaimana menggunakan atau memanfaatkan video YouTube di MTS Al-Abror Sidoarjo sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

1. Efektivitas penggunaan audio visual YouTube

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian video pembelajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo cukup efektif. “Biasanya saya memotong durasi video dan mengidentifikasi poin-poin terpenting yang selaras dengan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Selanjutnya saya menambahkan penjelasan karena saya yakin siswa akan merasa bosan jika menonton film yang sangat panjang.” Menurut penjelasan guru, video YouTube yang berdurasi 10-20 menit ini cukup efektif untuk mengajar bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo jika dipotong dan yang diambil hanyalah bagian-bagian penting sesuai pembelajaran.

2. Belajar Bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa langkah untuk mencapai pembelajaran bahasa yang efektif. Langkah pertama yang diambil seorang guru ketika mengajarkan keterampilan bahasa Arab adalah menganalisis keterampilan yang akan dimiliki siswa setelah mempelajari bahasa Arab. Langkah kedua adalah mengumpulkan materi pendidikan seperti video YouTube yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah diekstraksi dan dianalisis, kredibilitas film tersebut ditingkatkan dengan membandingkan review YouTube-nya dengan beberapa reviewer terpercaya lainnya. Langkah ketiga adalah evaluasi kualitas, yang melibatkan analisis materi yang sesuai dengan strategi pembelajaran dan aspek teknis seperti kejelasan suara dan ilustrasi.

Pengajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo sudah menggunakan video pembelajaran dari YouTube. Pemanfaatan YouTube dalam materi pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak yang sangat besar kepada siswa. Pendidikan bahasa Arab dianggap cukup sulit untuk dipahami, namun hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi siswa dan guru dalam mempelajari bahasa Arab. Tanggapan siswa saat menggunakan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab "Lebih seru dan menyenangkan daripada pembelajaran biasanya karena video yang menarik dan lucu jadi tidak bosan dan mudah dipahami". Tanggapan ini memberikan gambaran yang signifikan betapa efektif pembelajaran bahasa Arab di sekolah menggunakan YouTube.

3. Permasalahan bahasa Arab melalui audio visual YouTube di MTS Al-Abror Sidoarjo

Pembelajaran bahasa Arab dianggap pelajaran yang sulit oleh para siswa. Karena bahasa Arab adalah bahasa asing yang tidak familiar maka para siswa sering kali tidak tertarik pada pelajaran ini. Para siswa menjadi lebih cepat bosan pada materi bahasa Arab di kelas. Maka video edukasi YouTube dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa belajar bahasa Arab.

Dalam pendidikan bahasa Arab yang menggunakan konten audio visual YouTube, suara dan gambar adalah komponen utama dari media tersebut. Sarana yang kurang memadai akan berpengaruh pada pemakaian media audio visual YouTube. Seperti yang disampaikan siswa "Kadang suaranya kurang jernih" Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang ditemui pada saat menggunakan konten audio visual YouTube dan dapat berpengaruh pada fokus belajarnya karena membuat penyampaian materi menjadi kurang jelas.

4. Strategi Guru Mengatasi Masalah Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Video YouTube di MTS Al-Abror Sidoarjo

Memahami kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran bahasa Arab ini tentunya diperlukan suatu teknik untuk membawa kesuksesan dan membuahkan hasil yang berkualitas. Hal ini merupakan tanggung jawab utama guru selain menyiapkan materi dan bahan ajar. "Strategi ini mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang tidak menimbulkan kebosanan". Dengan media yang disukai siswa maka akan membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik. "Saya akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang disajikan di YouTube untuk memastikan pemahaman siswa, begitu pula dengan materi yang disajikan. Cukup menggunakan beberapa bagian penting saja video yang selaras dengan pokok bahasan yang akan dibahas". Inilah cara mengatasi kesulitan saat belajar bahasa Arab dengan bantuan YouTube. Strategi yang diterapkan merupakan upaya untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan konten YouTube baik audio maupun visual. Meski hanya digunakan sebagai media pembelajaran tambahan, kegiatan ini cukup efektif membantu siswa memahami materi bahasa Arab. "Umumnya saya memotong sebagian video materi dan mengidentifikasi poin-poin penting yang selaras dengan pelajaran yang akan disimak siswa. Setelah itu, saya menambahkan penjelasan saya sendiri. Karena siswa akan merasa bosan jika menonton video yang berdurasi panjang".

Untuk suara yang terkadang kurang jernih disebabkan oleh terbatasnya fasilitas sekolah. Fasilitas yang mendukung media pembelajaran audio visual YouTube di MTS Al-Abror Sidoarjo masih seadanya. Proyektor pun dibuat bergantian, setiap guru yang ingin memakai media tersebut maka akan dibawa ke kelas. Untuk LCD sudah ada di beberapa kelas dan kelas yang tidak memiliki LCD menggunakan papan tulis untuk pengganti LCD tersebut.

Menariknya, meski begitu dengan menggunakan youtube untuk mendeskripsikan materi, siswa cukup antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh guru kepada mereka. Dengan demikian, tercipta kepuasan di antara keduanya dan pemanfaatan YouTube sebagai sumber pengajaran merupakan salah satu cara yang sangat membantu guru dalam menjelaskan materi.

B. Pembahasan

Efektivitas pengajaran bahasa Arab dalam penggunaan YouTube oleh siswa di kelas memiliki dampak yang sangat membantu. Dengan demikian, sumber pembelajaran telah ditentukan melalui analisis masalah. Salah satu teknik yang berguna adalah dengan menggunakan konten audio visual YouTube untuk pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan YouTube dikategorikan sebagai sumber belajar materi. Tergolong demikian karena memiliki konten yang dapat disebut sebagai media pembelajaran, seperti video lucu yang memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan alat atau perangkat lainnya. Melalui media sosial YouTube, siswa akan menerima materi pendidikan[21]. Metode penggunaan video sebagai media pengajaran sama dengan bahan ajar yang biasa disiapkan oleh guru, dengan menggunakan video untuk keperluan siswa serta pengelolaan kelas dengan mengatur penempatan siswa sesuai petunjuk yang diinginkan[22]. Begitu pula dengan audio visual YouTube yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo merupakan sumber pembelajaran yang dimaksudkan untuk disampaikan kepada siswa melalui pemanfaatan YouTube sebagai sarana untuk membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan pendidikan bahasa Arab harus dirumuskan dengan baik agar arah yang diinginkan dapat tercapai. Media pembelajaran yang paling efektif di zaman ini adalah media pendidikan berbasis video karena dapat memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan yang menarik tanpa bergantung pada batasan waktu dan ruang. Inilah konsep

YouTube tentang menarik konsumen. Pemenuhan kepuasan pengguna disebabkan adanya kebutuhan akan informasi. Saat ini, YouTube adalah situs web yang memfasilitasi pengguna mengunggah video mereka sendiri atau sebagai alternatif menonton video yang telah diunggah oleh organisasi. Ada berbagai jenis video yang bisa dilihat di website ini. Kelebihan dan kekurangan suatu media dapat dijadikan masukan untuk pengembangan media tersebut. Youtube merupakan sebuah website yang dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja termasuk pelajar, melalui komputer, laptop, atau smartphone. Hasilnya, siswa dan pengajar dengan leluasa menggunakannya sebagai media pengajaran untuk memperlancar proses pembelajaran.

YouTube dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan karena memuat berbagai konten pendidikan terkini.[23] Pemanfaatan media YouTube merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan pengajaran di kelas. Dibandingkan membaca, generasi sekarang lebih menikmati menonton video. Pemanfaatan video YouTube dapat sangat membantu guru saat mereka mengajar. Karena guru dapat menggunakan video YouTube di kelas tanpa gangguan, siswa dapat melanjutkan pendidikannya di rumah dengan menonton video yang telah disediakan gurunya di YouTube.[24] Di era modern ini, penggunaan video YouTube untuk tujuan pendidikan bisa efektif asalkan guru dapat menemukan konten yang sesuai dan memenuhi kebutuhan siswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan permasalahan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan YouTube merupakan cara yang efektif untuk memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sangat membantu bahkan mungkin lebih menguntungkan bagi YouTube meningkatkan pengikut dan pemirsa. Jangan lupa guru dan siswa akan mendapatkan manfaat dengan hadirnya aplikasi ini. Oleh karena itu, dunia pendidikan semakin update dengan terobosan-terobosan baru. Pemanfaatan youtube dikategorikan sebagai sumber belajar materi, tergolong demikian karena memiliki konten yang dapat disebut sebagai media pembelajaran, seperti video lucu yang memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan alat atau perangkat lainnya. Strategi yang diterapkan merupakan upaya untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran, termasuk penggunaan konten YouTube baik audio maupun visual. Meski hanya digunakan sebagai media pembelajaran tambahan, kegiatan ini cukup efektif membantu siswa memahami materi bahasa Arab. Peneliti menyatakan masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan dalam penelitian ini yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya di kemudian hari. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperkaya analisis mereka tentang penggunaan video YouTube dalam pengajaran bahasa Arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Pak Farikh selaku dosen pembimbing saya. Dan juga kepada Pak Baidhowi selaku guru Bahasa Arab beserta siswa-siswa MTS Al-Abror Sidoarjo yang telah membantu dan mempermudah setiap proses pengerjaan tugas akhir saya selama di sekolah. Serta kepada para penulis dan peneliti terdahulu karena atas karya-karyanya yang telah membantu penelitian ini untuk dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] Aprida. Pane, “Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam,” *J. Pengemb. Ilmu Komun. dan Sos.*, 2018.
- [2] S. Handayani and Syafi’i, “Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab,” *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 104–115, 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i2.6138.
- [3] S. A. Syarofi, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial: Youtube, TikTok, Instagram, Facebook,” *Kitaba J. Interdiscip. Arab. Learn.*, vol. 01 (01), 2023.
- [4] M. & I. N. Syaifullah, “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.Arabiyatuna,” *J. Bhs. Arab*, vol. 3 (1), 2019.
- [5] R. Harmigati, “Fa’aliyah Tatbiqi Wasilatit Ta’limil Iliktruni ‘ala Asasi Video Youtube Litarqiyati Maharatil Kalam Litolabis Siffis Sabi’ Bimadrasatil Mutawassitatil Islamiyah Simo Lamongan”, [Online]. Available: http://digilib.uinsa.ac.id/43324/2/Rindang_Harmigati_D92216051.pdf
- [6] M. A.-A. Agus Budiman, “Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2022.
- [7] B. Raudatussolihah, “Pengembangan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran BahasaArab,” *Educ. Learn. J.*, vol. 3 (1), 2022.
- [8] D. Laksaputra, “Ta’limi Maharatil Istima’ wal Kalam Biwasilatit Youtube Fi Madrasati Nurul Huda Tsanawiyah Islamiyah Tempos, Lombok Barat”, [Online]. Available: http://etheses.uinmataram.ac.id/3005/1/Dilan_Laksaputra-180406002.pdf
- [9] V. E. Karami, U. Y. Rachmayanti, and I. Rif’ah, “Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *Semin. Nas. Bhs. Arab Mhs. V Tahun 2021*, vol. 5, pp. 378–388, 2021, [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810>
- [10] M. H. A. M. Shidqi, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi”, [Online]. Available: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2807>
- [11] A. A. Fridayanti, “Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen,” *Maharaat J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 78–88, 2021, doi: 10.18196/mht.v4i1.12950.
- [12] R. P. L. N. K. & N. K. Tutiasri, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19,” *E-Journal Ubharajaya*, 2020.
- [13] N. U. Hartati Rismauli, “Penggunaan Audio Visual youtube ‘Arabic Podcast’ Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2022.
- [14] Makruf, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo,” *Arab. J. Arab. Stud.*, vol. 5 (1), 2020.
- [15] E. Lutfiyatun, “Optimasi Keterampilan Menyimak Bahasa Arab dengan Media Youtube,” *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 7 (1), 2022.
- [16] U. Salamah and T. Supriyatno, “Innovations For Active Arabic With the Kitab Al-Wajiz Fillughoti Wa Nahwi/ Inovasi Aktif Berbahasa Arab dengan Kitab Al-Wajiz Fillughoti wa Nahwi,” *Ijaz Arab. J. Arab.*

- Learn., vol. 3, no. 1, pp. 107–120, 2020, doi: 10.18860/ijazarabi.v3i1.8497.
- [17] S. Mahmudah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh J. Pendidik. dan Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. 20, no. 01, p. 129, 2018, doi: 10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131.
- [18] M. A. N. & S. A. Sultan, “Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Youtube,” *Pros. Semin. Nas. Lemb. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy. Univesitas Negeri Makassar*, vol. 10 (8), 2019.
- [19] Jepri Nugrawiyati, “Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *El-Wasathiya J. Stud. Agama*, vol. 6, no. 1, p. 98, 2018.
- [20] H. Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. March. 2020.
- [21] E. Yusi Kamhar, M., & Lestari, “Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi,” *Intel. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1(2), pp. 3–4, 2019.
- [22] H. Rahmasari, “Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi,” *Maharaat J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3 (1), pp. 23–41, 2021.
- [23] K. Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4 (2), p. 282, 2020.
- [24] A. I. T. Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, “Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang,” *EDUSIANA J. Manaj. Dan Pendidik. Islam*, vol. 7 (1), pp. 74–88, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial